

ANALISIS PERBANDINGAN BUKU BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII KURIKULUM MERDEKA DENGAN KURIKULUM 2013 REVISI TERBITAN ERLANGGA (PENULIS WAHONO, DKK)

¹Rafika Muspita Sari , ²Wan Nurul Atikah Nst

^{1,2}*Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan*

¹*rafikamsari89@gmail.com , ²wannurulatikahnasution@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis perbandingan buku bahasa Indonesia SMP kelas VIII kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 revisi terbitan Erlangga (penulis Wahono, dkk) yaitu kelayakan bahasa dan kegrafikan. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap buku teks karangan Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Kurikulum Merdeka memiliki nilai Sangat Layak dengan 178,66 untuk kelayakan bahasa dan sangat layak dengan 83,33 untuk kegrafikan, sedangkan buku teks karangan Wahono, M. Pd., Drs. Mafrukhi, M. Pd., dan Sawali, M. Pd. Kurikulum 2013 revisi yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Erlangga, Sangat Layak dengan nilai 137,33 untuk kelayakan bahasa dan Sangat Layak dengan nilai 83,33 untuk kegrafikan. Jadi nilai tertinggi untuk kelayakan bahasa adalah buku Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Kurikulum Merdeka dengan nilai 178,66. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif, artinya yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Kelayakan Bahasa, Kegrafikan

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the comparison of Indonesian Middle School class VIII books in the independent curriculum with the revised 2013 curriculum published by Erlangga (author Wahono, et al), namely the suitability of the language and graphics. Based on the analysis carried out on the textbook written by Maya Lestari Gusfitri and Elly Delfia entitled Indonesian for SMP/MTs class VIII Independent Curriculum has a Very Decent score with 178.66 for language appropriateness and very decent with 83.33 for graphics, while the textbook written by Wahono, M. Pd., Drs. Mafrukhi, M. Pd., and Sawali, M. Pd. The 2013 revised curriculum, entitled Indonesian for SMP/MTs class VIII, published by Erlangga, is Very Decent with a score of 137.33 for language appropriateness and Very Decent with a score of 83.33 for graphics. So the highest score for language suitability is Maya Lestari Gusfitri and Elly Delfia's book entitled Indonesian for SMP/MTs class VIII Independent Curriculum with a score of 178.66. The method used in this research is qualitative descriptive research. Qualitative descriptive method, meaning that what is analyzed and the results of the analysis are in the form of descriptions, with the data collected in the form of words and images.

Keywords: Independent Curriculum, Language Appropriateness, Graphics

I. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pendidikan adalah salah satu aspek penting yang telah dikembangkan oleh pemerintah Indonesia. Presiden, melalui Nadiem Makarim, Mendikburistek, mengembangkan formula baru yaitu kurikulum sebagai penunjang kualitas pendidikan di tanah air dengan tujuan merespons kebutuhan pendidikan pada era revolusi industri 4.0 saat ini. Formula itu adalah Kurikulum Merdeka. Mahsun (2014) menguraikan bahwa telah terdapat sebelas kali pergantian kurikulum sejak ditetapkan pertama kali pada tahun 1947. Makna Merdeka Belajar menurut Mendikbud Nadiem Makarim adalah sekolah, murid, dan guru memiliki kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri dan kreatif. Kebijakan merdeka belajar ini memberikan kemerdekaan bagi peserta didik, guru dan sekolah dalam menciptakan pendidikan yang berinovasi (Anjelina et al., 2021). Selain itu, merdeka belajar diartikan sebagai proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan (Widiyono et al., 2021).

Dalam Kurikulum Merdeka, sekolah diberikan keleluasaan dan kemerdekaan untuk memberikan proyek-proyek pembelajaran yang relevan dan dekat dengan lingkungan sekolah (Yamin, 2017). Pembelajaran esensial berarti pembelajaran yang bersumber dari materi esensial. Materi esensial diartikan sebagai materi dasar, penting, pokok yang perlu dipahami atau dikuasai oleh peserta didik dan akan dilihat dari berbagai kacamata praktis. Buku teks berperan untuk menunjang suatu program pengajaran (Tarigan, 1986:13). Buku memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga dalam penyusunan sebuah buku ajar harus ada beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh seorang penulis buku ajar. Paembonan (1990:18) mengatakan menulis buku paket berbeda dengan menulis novel yang lebih banyak hanya menuntut ide si penulis.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif, artinya yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Iskandar, 2009:47). Menurut Martini dan Hamdani (dalam Dambudjai, 2018) Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu sumber belajar, buku teks yang berkualitas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), wajib memenuhi standar kelayakan, yakni kelayakan kebahasaan dan kegrafikaan. Unsur kelayakan ini dijabarkan menjadi indikator-indikator yang sangat rinci. Rincian butir instrumen penilaian buku teks bahasa Indonesia SMP yaitu (1) kelayakan kebahasaan, dan (2) kelayakan kegrafikaan.

1. Identitas Buku

| | |
|----------|---|
| Judul | : Bahasa Indonesia |
| Kelas | : VIII SMP |
| Penyusun | : Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia |
| Penelaah | : Titik Harsiati dan Mu'jizah |
| Pencetak | : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbut |

Penerbit : Kemendikbud

Tahun : 2021

Halaman : 204

1. KELAYAKAN BAHASA

Buku ini terdiri dari VI Bab

Bab I Buku ini bertema Teks Laporan Hasil Observasi

Bab II Buku ini bertema Iklan, Slogan, Dan Poster

Bab III Buku ini bertema Artikel Ilmiah Populer

Bab IV Buku ini bertema Karya Fiksi

Bab V Buku ini bertema Puisi

Bab VI Buku ini bertema Teks Pidato

KELAYAKAN BAHASA BAB I

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|----------|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | ✓ | | | | | 5 |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | ✓ | | | | | 5 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | ✓ | | | | 4 |
| | | | | | | | —+ 27 |

KELAYAKAN BAHASA BAB II

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|----------|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | ✓ | | | | | 5 |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | ✓ | | | | 4 |
| | | | | | | | —+ 27 |

KELAYAKAN BAHASA BAB III

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|-------------|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | ✓ | | | | | 5 |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | ✓ | | | | 4 |
| | | | | | | | ————+ 27 |

KELAYAKAN BAHASA BAB IV

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|-------------|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | | ✓ | | | | 4 |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | ✓ | | | | | 5 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | ✓ | | | | 4 |
| | | | | | | | ————+ 27 |

KELAYAKAN BAHASA BAB V

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|------|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | ✓ | | | | | 5 |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |

| | | | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|---|--|--|--|-------------------|
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | ✓ | | | | 4 -----+ 26 |

KELAYAKAN BAHASA BAB VI

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|-------------------|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | ✓ | | | | | 5 |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | ✓ | | | | | 5 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | ✓ | | | | 4 -----+ 27 |

NILAI PRESENTASI

$$\text{BAB I : } \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

$$\text{BAB II : } \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

$$\text{BAB III : } \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

$$\text{BAB IV : } \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

$$\text{BAB V : } \frac{26}{30} \times 100 = 86,66$$

NILAI ANALISIS:

$$\text{BAB I + BAB II + BAB III + BAB IV + BAB V + BAB VI = } \frac{30}{30}$$

$$\frac{90 + 90 + 90 + 90 + 86,66 + 90}{30} = 178,66$$

Nilai analisis kelayakan bahasa pada bab 1-6 adalah **178,66**. Jadi, interpretasi koefisien koerelasi **Sangat Layak**.

2. KEGRAFIKAN

| No | Indikator Penilaian | Gradasi Penilaian | | | | | skor |
|----|----------------------|-------------------|---|----|----|-----|------|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Ukuran Format Buku | | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Desaian Bagian Kulit | | ✓ | | | | 4 |

| | | | | | | | |
|---|-------------------------|---|---|--|--|--|--------------|
| 3 | Dialogis Dan Interaktif | ✓ | | | | | 5 |
| 4 | Kualitas Kertas | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kualitas Cetak | | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Kualitas Jilid | | ✓ | | | | 4 |
| | | | | | | | ———— + 25 |

NILAI PRESENTASI

$$\frac{25 \times 100}{30} = 83,33$$

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap buku teks karangan Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Kurikulum Merdeka dinilai **sangat layak** dengan **178,66** untuk kelayakan bahasa dan **sangat layak** dengan nilai **83,33** untuk kegrafikan.

3. Identitas Buku

- Judul : Bahasa Indonesia
- Kelas : VIII SMP
- Penyusun : Wahono, M. Pd.
Drs. Mafrukhi, M. Pd.
Sawali, M. Pd.
- Editor. : M. Baihaqi, S, S.
Hadiansyah, S. Hum.
- Pencetak : PT Gelora Aksara Prama
- Penerbit : Erlangga
- Tahun : 2013
- Halaman : 214

1. KELAYAKAN BAHASA

- Buku ini terdiri dari V Bab
- Bab I Buku ini bertema Fabel
- Bab II Buku ini bertema Teks Ulasan
- Bab III Buku ini bertema Teks Diskusi
- Bab IV Buku ini bertema Teks Cerita Prosedur
- Bab V Buku ini bertema Teks Cerita Biografi

KELAYAKAN BAHASA BAB I

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|-------------------------|-------------------|---|----|----|-----|------|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | | ✓ | | | | 4 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|---|---|--|--|----------------|
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | | ✓ | | | 3 — + 25 |

KELAYAKAN BAHASA BAB II

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|----------------|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | | ✓ | | | | 4 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | | ✓ | | | | 4 |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | | ✓ | | | 3 — + 24 |

KELAYAKAN BAHASA BAB III

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|----------------|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | | ✓ | | | | 4 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | | ✓ | | | | 4 |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | | ✓ | | | 3 — + 23 |

KELAYAKAN BAHASA BAB IV

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|---|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | ✓ | | | | | 5 |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | ✓ | | | | 4 |
| | | | | | | | <hr style="width: 10%; margin: 0 auto;"/> + 27 |

KELAYAKAN BAHASA BAB V

| No | Indikator Penilaian | Gradasi penilaian | | | | | Skor |
|----|--|-------------------|---|----|----|-----|---|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Kelogisan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 2 | Kekomunikatifan bahasa | ✓ | | | | | 5 |
| 3 | Dialogis dan interegtif | | ✓ | | | | 4 |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Kesesuaian kaidah bahasa Indonesia | | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Penggunaan istilah, symbol, dan ikon | | | ✓ | | | 3 |
| | | | | | | | <hr style="width: 10%; margin: 0 auto;"/> + 25 |

NILAI PRESENTASI

$$\text{BAB I : } \frac{25}{30} \times 100 = 83,33$$

$$\text{BAB III : } \frac{23}{30} \times 100 = 76,66$$

$$\text{BAB II : } \frac{24}{30} \times 100 = 80$$

$$\text{BAB IV : } \frac{27}{30} \times 100 = 90$$

$$\text{BAB V : } \frac{25}{30} \times 100 = 83,33$$

NILAI ANALISIS

$$\begin{aligned} &\underline{\text{Bab I} + \text{Bab II} + \text{Bab III} + \text{Bab IV} + \text{Bab V}} = \\ &\qquad\qquad\qquad 30 \\ &\underline{83,33 + 80 + 76,66 + 90 + 83,33} = 137,33 \\ &\qquad\qquad\qquad 30 \end{aligned}$$

Nilai analisis kelayakan bahasa pada Bab I-V adalah **137,33**. Jadi, interpretasi koefisien koerelasi **Sangat Layak**.

2. KEGRAFIKAN

| No | Indikator Penilaian | Gradasi Penilaian | | | | | Skor |
|----|-------------------------|-------------------|---|----|----|-----|---|
| | | SL | L | RR | TL | STL | |
| 1 | Ukuran Format Buku | | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Desain Bagian Kulit | | ✓ | | | | 4 |
| 3 | Dialogis Dan Interaktif | | ✓ | | | | 4 |
| 4 | Kualitas Kertas | ✓ | | | | | 5 |
| 5 | Kualitas Cetakan | | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Kualitas Jilidan | | ✓ | | | | 4 |
| | | | | | | | <hr style="width: 10%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> + 25 |

NILAI PRESENTASI

$$\frac{25 \times 100}{30} = 83,33$$

NILAI ANALISIS

Nilai kegrafikan buku adalah : **83,33**

IV. KESIMPULAN

Setelah menganalisis perbandingan buku bahasa Indonesia SMP kelas VIII kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 revisi terbitan Erlangga (Penulis Wahono, dkk), penulis menyimpulkan bahwa: Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap buku teks karangan Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Kurikulum Merdeka memiliki nilai **Sangat Layak** dengan **178,66** untuk kelayakan bahasa dan sangat layak dengan **83,33** untuk kegrafikan, sedangkan buku teks karangan Wahono, M. Pd., Drs. Mafrukhi, M. Pd., dan Sawali, M. Pd. yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Erlangga, **Sangat Layak** dengan nilai **137,33** untuk kelayakan bahasa dan **Sangat Layak** dengan nilai **83,33** untuk kegrafikan. Jadi nilai tertinggi untuk kelayakan bahasa adalah buku Maya Lestari Gusfitri dan Elly Delfia yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Kurikulum Merdeka dengan nilai **178,66**.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina, W., Silvia, N., & Gitituati, N. (2021). Program Merdeka Belajar, Gebrakan Baru Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1977–1982.
- Buku Saku Kurikulum Merdeka. 2022. *Latar Belakang Kurikulum Merdeka*. Diakses pada tanggal 25 Juli 2023, dari <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>.
- Dambudjai, R. J. (2018). Analisis Tema Dan Amanat Dalam Novel “Jangan Pergi, Lara” Oleh Mira Widjaja. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(1), 1–21.
- Elisa,Edi. 2021. *Kategori Telaah Kurikulum*. Diakses pada tanggal 20 Juli 2023, dari <https://educhannel.id/blog/artikel/kurikulum-2013-revisi.html>.
- Gusfitri, Maya Lestari. 2021. *Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Kemendikbud.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Paembonan, T. (1990). *Penerbitan dan Pengembangan Buku di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis Sebagai Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahono, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Erlangga.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16(2), 102–107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>
- Yamin, M. (2017). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.